

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Motivasi donor darah sukarela pada remaja usia 17-21 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa remaja usia 17-21 tahun memiliki kategori motivasi yang tinggi terhadap donor darah secara sukarela, sedangkan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi donor darah sukarela pada remaja usia 17-21 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik lebih tinggi daripada faktor motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pendonor perempuan pada remaja lebih banyak dibanding laki-laki dan mayoritas pendonor remaja berusia 19 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan motivasi intrinsik ditemukan bahwa responden bangga melakukan donor karena senang dan bangga telah menyelamatkan orang lain, sedangkan pada motivasi ekstrinsik responden merasa bahwa ingin mendonorkan darahnya untuk menanamkan jiwa sosial dan karena ajakan maupun sekolah yang mengadakan kegiatan donor darah. Dapat disimpulkan dari hasil motivasi intrinsik cenderung lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik, tingginya motivasi intrinsik dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik menunjukkan adanya kesadaran diri pendonor untuk melakukan kegiatan donor darah secara sukarela, karena terdapat dorongan dalam diri itulah pendonor melakukan kegiatan donor darah yang meliputi keinginan dari diri sendiri. Motivasi ekstrinsik cenderung lebih rendah dibandingkan motivasi intrinsik dikarenakan motivasi ekstrinsik berbeda dengan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik lebih mengacu pada sesuatu dari luar dan

terpisah dari perilaku seseorang. Hal tersebut timbul bukan dari diri sendiri, pengaruh dari luar tersebut sangat memengaruhi adanya motivasi ekstrinsik. Jika tidak terdapat pengaruh dari luar yang kuat, maka motivasi intrinsik menjadi penyebab dominan yang lebih tinggi daripada motivasi ekstrinsik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan pada responden yang telah melakukan kegiatan donor darah secara sukarela agar menjadi motivator donor atau menginspirasi untuk yang belum donor agar tertarik melakukan kegiatan donor darah secara sukarela.

5.2.2 Bagi UTD PMI Kabupaten Sidoarjo

Bagi UTD PMI Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat membuat suatu program rutin dalam rangka kegiatan donor darah setiap 3 bulan sekali yang diselenggarakan diberbagai sekolah maupun kampus, sehingga dapat meningkatkan motivasi donor darah sukarela pada remaja yang berusia 17-21 tahun sehingga dapat mendorong remaja untuk melakukan donor darah secara sukarela. Saran untuk remaja pendonor motivasi tinggi agar disarankan selalu untuk mendonorkan darahnya dengan rutin di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan motivasi ekstrinsik yang tergolong lebih rendah daripada motivasi intrinsic, maka diharapkan bagi UTD PMI Kabupaten Sidoarjo agar lebih sering mensosialisasikan seberapa pentingnya melakukan kegiatan donor darah secara sukarela pada remaja diusia 17-21 tahun.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan karakteristik responden dan memperluas variable penelitian